

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama menderita, dan pekerjaan)

Rata-rata usia responden dalam penelitian ini adalah sekitar 53 tahun dengan rentang 38 hingga 60 tahun, dimana mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 48 orang (59%) dibandingkan laki-laki 33 orang (41%). Responden rata-rata telah menderita diabetes selama 4 tahun 7 bulan, dengan durasi terpendek 3 tahun dan terpanjang 10 tahun. Sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga (41%) dan memiliki pendidikan SMA/SMK (32,1%).

2. Aktivitas Fisik

Mayoritas responden melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang sebanyak 42 orang (51,9%).

3. Kejadian Neuropati Diabetikum

Sebagian besar responden tidak mengalami kondisi tersebut, yaitu sebanyak 52 orang (64,2%).

4. Hubungan aktivitas fisik dengan tingkat kejadian neuropati diabetikum

Analisis hubungan antara aktivitas fisik dan kejadian neuropati diabetikum menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai p-value 0,003, meskipun kekuatan korelasinya sangat rendah (koefisien korelasi 0,353), dimana semakin baik aktivitas fisik seseorang (dari sedang ke tinggi), semakin rendah kemungkinan mereka mengalami neuropati diabetikum.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Ngawen

Disarankan untuk meningkatkan edukasi tentang pentingnya aktivitas fisik bagi pasien diabetes, mengembangkan program olahraga yang mudah diakses, memperkuat skrining neuropati rutin, dan berkolaborasi dengan komunitas untuk mendukung gaya hidup sehat.

2. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Klaten

Diharapkan dapat memperkaya kurikulum keperawatan dengan hasil penelitian ini, mendorong penelitian lanjutan dan pengabdian masyarakat, serta memperbanyak referensi ilmiah terkait diabetes dan aktivitas fisik.

3. Bagi Perawat

Perawat perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam edukasi diabetes dan deteksi neuropati, mengintegrasikan penilaian aktivitas fisik dan skrining neuropati dalam asuhan rutin, serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar praktik.

4. Bagi Responden (Pasien Diabetes Melitus)

Diharapkan pasien lebih menyadari pentingnya aktivitas fisik teratur, patuh pada rekomendasi kesehatan, dan peka terhadap gejala awal neuropati untuk segera mencari penanganan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi neuropati diabetikum pada pasien Diabetes Melitus, menggunakan metode pengukuran yang lebih objektif (misalnya akselerometer), dan melakukan studi kualitatif untuk memahami lebih dalam motivasi pasien.